

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**EGA YUSTIKA**  
**NIM. 171310937**

**Program Studi Manajemen**


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal : 25 Agustus 2023**

**Majelis Penguji :**

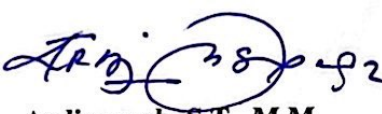
**Pembimbing Utama**

  
**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
**NIDN. 113117702**

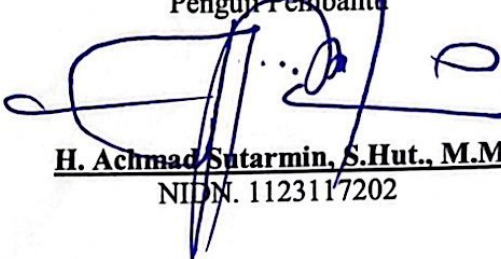
**Penguji Utama**

  
**Edy Suryadi, S.E., M.M**  
**NIDN. 1110026301**

**Pembimbing Pembantu**

  
**Ardiansyah, S.T., M.M**  
**NIDN. 1120107303**


**Penguji Pembantu**

  
**H. Achmad Sutarmin, S.Hut., M.M**  
**NIDN. 1123117202**

**Pontianak, 25 Agustus 2023**

**Disahkan Oleh**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN**

  
**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
**NIDN. 113117702**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN  
*EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**EGA YUSTIKA  
NIM. 171310937**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2023**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasehat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Ardiansyah, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasehat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak H. Achmad Sutarmin, S.Hut., M.M selaku Ketua Pengelola Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Terima kasih yang tak terhingga kepada Suami tersayang M. Rifqi atas jerih payahnya yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a dan bantuan moril serta materil kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini. Dan terimakasih kepada anak ku terhebat Emran Yusuf Motaz penyemanat penulis nomor satu. Semoga Allah subhanahuwata'ala balas dengan surga dan selalu memberikan kesehatan dan keberkahan bagi keluarga kita.
7. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Yahmir dan Ibunda Titik Sulastri yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a tulus kepada peneliti, bantuan moril serta materil yang tak terhingga sehingga terselesaikannya skripsi ini. Serta mertua Latifah yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti. Semoga Allah subhanahuwata'ala balas dengan surga dan pahala yang berlimpah.
8. Terima kasih kepada teman-teman terbaik Sheren Rahmawati Chaniago, S.E, Merien Savira, S.E serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 yang selalu memberikan bantuan, semangat, do'a dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dan tentunya masih banyak perbaikan. Oleh karena itu, peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca,  
serta kepada segala pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Pontianak, 25 Agustus 2023  
Peneliti

Ega Yustika

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan EPS, terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 sebanyak 47 emiten, dengan sampel berjumlah 43 emiten dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Adapun metode analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu  $Y = 6,237 - 0,052X_1 + 0,013X_2 + 0,004X_3$ . Koefesien korelasi berganda menunjukkan nilai R (koefesien korelasi) sebesar 0,620 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat. Koefesien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  atau *R Square* sebesar 0,385, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham sebesar 38,5% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitisn sebesar 61,5%. Uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham. Dan uji statistik t menunjukkan nilai sig ROA terhadap harga saham adalah sebesar  $0,554 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham, nilai sig ROE terhadap harga saham adalah sebesar  $0,435 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham, nilai sig EPS terhadap harga saham adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, dan Harga Saham*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of ROA, ROE, and EPS, on stock prices in bank sub-sectors listed on the IDX for the 2019-2021 period. The population in this study is 47 bank sub-sector companies listed on the IDX in the 2019-2021 period, with a sample of 43 issuers using purposive sampling techniques. The analysis method in the study uses multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of multiple linear regression, the regression equation is  $Y = 6.237 - 0.052X_1 + 0.013X_2 + 0.004X_3$ . The multiple correlation coefficient shows that the R value (correlation coefficient) of 0.620 can be concluded that the degree of relationship between ROA, ROE, and EPS to the stock price has a strong relationship. The coefficient of determination shows the value of  $R^2$  or R Square of 0.385, this means that the influence of the variables ROA, ROE, and EPS on the stock price is 38.5% and is influenced by other variables outside the research of 61.5%. The statistical test F shows the significance value for the variables ROA, ROE, and EPS simultaneously against the share price of  $0.000 < 0.05$  so that  $H_0$  is accepted which means that there is a significant influence between the variables ROA, ROE, and EPS simultaneously on the stock price. And the statistical test t shows that the value of the ROA sig on the stock price is  $0.554 > 0.05$ , so it can be concluded that there is no ROA effect on the stock price, the ROE sig value on the stock price is  $0.435 > 0.05$ , so it can be concluded that there is no ROE effect on the stock price, the EPS sig value on the stock price is  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that there is an effect of EPS on stock prices.*

**Keywords:** *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, and Stock Price*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i	
ABSTRAK .....	iv	
<i>ABSTRACT</i> .....	v	
DAFTAR ISI.....	vi	
DAFTAR TABEL.....	viii	
DAFTAR GAMBAR .....	ix	
DAFTAR LAMPIRAN.....	x	
BAB I	PENDAHULUAN..... 1	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Permasalahan.....	12
	C. Pembatasan Masalah .....	13
	D. Tujuan Penelitian.....	13
	E. Manfaat Penelitian.....	13
	F. Kerangka Pemikiran .....	14
	G. Metode Penelitian.....	18
BAB II	LANDASAN TEORI..... 30	
	A. Pasar Modal.....	30
	B. Bursa Efek .....	31
	C. Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank .....	32
	D. Pengertian <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> .....	32
	E. Harga Saham .....	34
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN..... 36	
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	36
	B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	38
	C. Stuktur Organisasi .....	38
	D. Profil Perusahaan Sub Sektor Bank.....	41
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	61
	A. Menghitung <i>Return on Asset</i> .....	61
	B. Menghitung <i>Return on Equity</i> .....	63



	C. Menghitung <i>Earning Per Share</i> .....	64
	D. Menghitung Harga Saham.....	66
	E. Uji Asumsi Klasik .....	66
	F. Uji Statistik.....	70
BAB V	PENUTUP.....	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA .....	78
	LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Emiten dan Harga Saham Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	4
Tabel 1.2	Jumlah Lembar Saham Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	6
Tabel 1.3	Total Aset Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	8
Tabel 1.4	Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 ..	9
Tabel 1.5	Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	11
Tabel 1.6	Pengambilan Keputusan Tes Durbin Watson .....	24
Tabel 1.7	Interprestasi Koefesien Korelasi .....	26
Tabel 4.1	<i>Return on Asset</i> Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	62
Tabel 4.2	<i>Return on Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	63
Tabel 4.3	<i>Earning Per Share</i> Perusahaan Sub Sektor Bank Tahun 2019-2021 .....	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linear Berganda .....	70
Tabel 4.9	Hasil Koefesien Korelasi Berganda .....	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik F .....	73
Tabel 4.11	Hasil Statistik t .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Perkembangan Sektor Keuangan Periode 2019-2021 .....	3
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 3.1	Struktur Organisasi .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Laporan Keuangan Sampel yang Digunakan.....	84
Lampiran II	Transformasi Data.....	91
Lampiran III	Output SPSS.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman era 5.0 sekarang ini pasar modal mempunyai kedudukan penting dalam kegiatan ekonomi, yang utama di negara yang menggunakan sistem ekonomi pasar. Kinerja keuangan perusahaan di akhir periode atau akhir tahun harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Perkembangan ekonomi yang pesat terjadi dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas dananya tersebut ke dalam perusahaan.

Bagi para investor di pasar modal, informasi sangat lah penting untuk mengambil suatu keputusan investasi mereka. Sudah sangat umum diketahui bahwa informasi perusahaan di Indonesia sangat sulit untuk didapatkan, meskipun itu merupakan perusahaan terbuka atau perusahaan publik. Informasi yang paling tersedia bagi investor di pasar modal di Indonesia adalah informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan, karena semua perusahaan terbuka diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu laporan keuangan tersedia dengan baik, maka analisis terhadap laporan keuangan, seperti analisa rasio keuangan sangat memungkinkan untuk dilakukan. Dari laporan keuangan dapat dilakukan beberapa analisa rasio yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham. Dari berbagai rasio tersebut, rasio profitabilitas dianggap rasio

yang paling mudah untuk dianalisa apalagi sangat berhubungan erat dengan keuntungan suatu perusahaan. Pada rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Harga saham dan rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi para investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pada sektor perbankan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mata para investor.

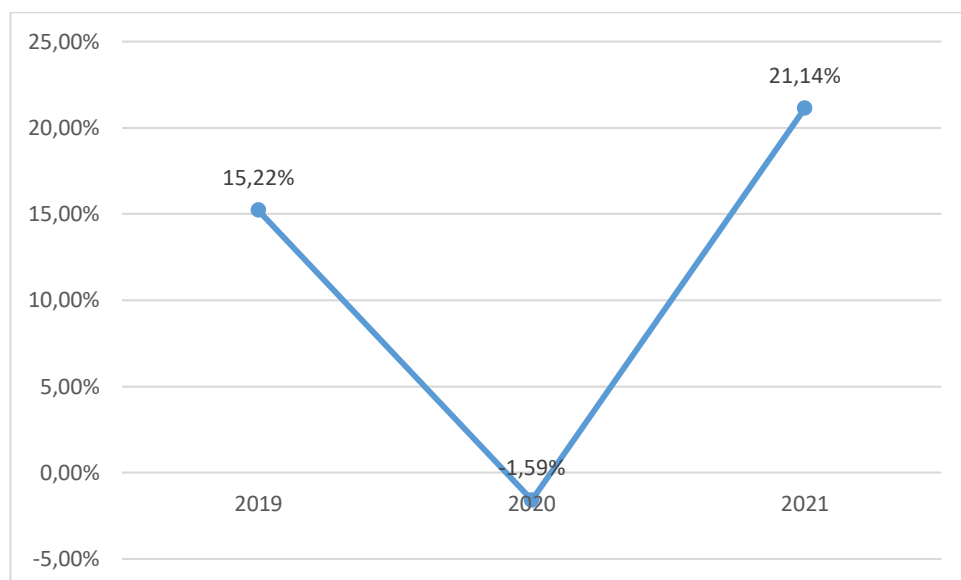
ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan *return* dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

ROE menggambarkan seberapa kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

EPS menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan, maka dapat digunakan untuk mendapatkan informasi suatu perusahaan. Semakin tinggi EPS maka akan menguntungkan pemegang saham karena semakin besar laba yang diberikan, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Dilansir dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX) dapat dilihat pada Gambar 1.1 perkembangan sektor keuangan sub sektor perbankan dari Periode 2019-2021 sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Perkembangan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan**  
**Periode 2019-2021**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa sektor mengalami penurunan dan peningkatan yang sangat signifikan, pada Tahun 2019 sektor keuangan sub sektor perbankan berada di peringkat pertama dengan persentasi sebesar 15,22%, tetapi pada Tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu -1,59%, dan kembali bangkit pada Tahun 2021 dengan persentase 21,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham dikarenakan variabel-variabel tersebut dapat memprediksi perkembangan suatu perusahaan.

Berikut daftar emiten serta nama perusahaan dan tanggal *Initial Public Offering* (IPO) sub sektor bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten dan Harga Saham Penutup Sub Sektor Bank**  
**Tahun 2019-2021**

(dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO	Harga saham			Ket
				2019	2020	2021	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003	198	1.035	1.810	Naik
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014	135	204	166	Naik
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020	-	284	388	Naik
4	ARTO	Bank Jago Tbk	12 Januari 2016	3.100	4.300	16.000	Naik
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002	50	50	186	Naik
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007	300	376	266	Naik
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	01 Februari 2021	-	-	2.290	Naik
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000	33.425	33.850	7.300	Naik
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	12 Agustus 2015	125	424	7.075	Naik
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	10 Juli 2006	224	575	270	Naik
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013	2.800	1.500	2.000	Naik
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996	7.850	6.175	6.750	Naik
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003	4.400	4.170	4.110	Naik
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	07 September 2020	-	830	4.300	Naik
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009	2.120	1.725	1.730	Naik
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015	284	298	2.630	Naik
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997	450	700	206	Naik
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989	3.950	3.140	2.350	Naik
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001	50	98	54	Naik
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk	21 Mei 2016	66	74	244	Naik
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014	860	690	3.810	Naik



Lanjutan Tabel 1.1

22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010	1.185	1.550	1.335	Naik
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012	685	680	750	Naik
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2022	180	106	192	Naik
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013	358	430	1.730	Naik
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003	7.675	6.325	7.025	Naik
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006	322	378	3.240	Naik
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989	965	995	965	Naik
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989	206	346	332	Naik
30	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990	1.265	3.020	1.535	Naik
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018	330	2.250	1.780	Naik
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010	585	505	875	Naik
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002	1.750	1.750	1.750	Naik
34	BTPN	Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008	3.250	3.110	2.620	Naik
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	08 Mei 2018	4.250	3.750	3.580	Naik
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999	84	114	204	Naik
37	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	11 Juli 2014	236	173	292	Naik
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990	61	69	127	Naik
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021	-	-	3.550	Naik
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997	9.100	7.650	660	Naik
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007	129	139	116	Naik
42	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000	6.350	7.200	8.475	Naik
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994	845	820	670	Naik
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013	890	825	710	Naik
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982	1.335	1.065	770	Naik
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014	50	83	85	Naik
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006	830	740	565	Naik

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sub sektor bank memiliki 47 perusahaan yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Dan emiten yang pertama kali melakukan IPO yaitu PNBN pada Tanggal 29 Desember 1982, sedangkan yang baru IPO adalah emiten BKSJ pada Tanggal 21 November 2022. Harga Saham pada Tahun 2019 yang tertinggi adalah emiten BBCA dengan nilai sebesar Rp33.425, sedangkan yang terendah adalah emiten BABP, BEKS, dan PNBS dengan nilai Rp50. Pada Tahun 2020 harga saham tertinggi adalah emiten BBCA dengan nilai sebesar Rp33.850, sedangkan yang terendah adalah emiten BABP dengan nilai Rp50. Dan pada Tahun 2021 harga saham tertinggi adalah emiten ARTO dengan nilai sebesar Rp16.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BEKS dengan nilai Rp54. Trend pada sub sektor bank semuanya meningkat atau naik harganya selama 3 periode atau selama Tahun 2019-2021.

Selanjutnya data jumlah lembar saham perusahaan yang terdapat pada sub sektor bank pada Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jumlah Lembar Saham Perusahaan Sub Sektor Bank**  
**Tahun 2019-2021**

(dalam Lembar)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	AGRO	21.129.857.328	21.129.857.328	22.520.054.593
2	AGRS	7.037.366.148	11.154.923.542	17.481.603.282
3	AMAR	-	7.954.749.000	7.954.749.000
4	ARTO	1.194.187.500	10.747.687.500	13.717.687.500
5	BABP	25.099.044.726	25.061.670.687	29.117.431.104
6	BACA	6.999.771.107	7.001.042.507	7.007.631.739
7	BANK	-	-	13.133.825.946
8	BBCA	24.408.459.900	24.408.459.900	122.042.299.500
9	BBHI	4.142.587.477	4.142.587.447	11.566.104.235
10	BBKP	11.535.389.661	32.510.124.471	67.019.885.160
11	BBMD	4.049.189.100	4.049.189.100	4.049.189.100

12	BBNI	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893
13	BBRI	122.112.351.900	122.112.351.900	150.043.411.587

**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

14	BBSI	-	2.996.264.110	3.274.178.463
15	BBTN	10.484.100.000	10.484.100.000	10.484.100.000
16	BBYB	6.100.164.280	6.595.177.287	9.327.465.018
17	BCIC	9.912.003.256	9.912.003.256	13.996.806.290
18	BDMN	9.675.817.314	9.675.817.341	9.675.817.341
19	BEKS	63.468.336.053	8.505.676.082	51.351.733.883
20	BGTG	11.063.309.400	11.063.309.400	11.063.309.400
21	BINA	5.597.831.250	5.597.831.250	5.877.722.813
22	BJBR	9.740.399.289	9.740.399.289	9.740.399.289
23	BJTM	14.852.553.796	14.865.343.101	14.865.343.101
24	BKSW	20.232.319.124	20.232.319.124	20.232.319.124
25	BMAS	4.399.026.922	4.399.026.922	4.399.026.922
26	BMRI	46.199.999.998	46.199.999.998	46.199.999.998
27	BNBA	2.286.900.000	2.286.900.000	2.744.280.000
28	BNGA	24.880.290.775	24.880.290.775	24.880.290.775
29	BNII	75.357.433.911	75.357.433.911	75.357.433.911
30	BNLI	27.762.311.813	27.762.311.813	35.819.545.925
31	BRIS	9.618.952.363	9.803.347.563	40.717.924.372
32	BSIM	16.783.894.926	17.263.895.026	19.517.921.842
33	BSWD	1.374.912.000	1.374.912.000	1.374.912.000
34	BTPN	8.065.876.461	8.065.879.461	8.066.054.461
35	BTPS	7.626.663.000	7.626.663.000	7.626.663.000
36	BVIC	8.862.427.568	8.862.427.568	10.382.261.242
37	DNAR	6.255.641.224	11.447.006.258	13.816.569.569
38	INPC	15.638.233.267	15.638.233.267	20.021.178.779
39	MASB	-	-	1.226.902.970
40	MAYA	6.764.086.593	6.764.086.593	11.714.045.161
41	MCOR	16.465.148.150	37.540.533.209	37.540.533.209
42	MEGA	6.894.138.227	6.894.138.227	6.894.138.227
43	NISP	22.715.776.032	22.715.776.032	22.715.776.032
44	NOBU	4.393.533.177	4.393.533.177	4.556.256.627
45	PNBN	23.837.645.998	23.837.645.998	23.837.645.998
46	PNBS	23.719.447.472	38.425.504.906	38.425.504.906
47	SDRA	6.515.116.991	6.515.116.991	8.482.552.020

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah lembar saham tertinggi pada Tahun 2019-2021 adalah emiten BBRI dengan nilai berturut-turut 122.112.351.900 lembar, 122.112.351.900 lembar, dan 150.043.411.587 lembar. sedangkan jumlah lembar saham terendah pada Tahun 2019 adalah emiten ARTO dengan nilai 1.194.187.500 lembar, pada Tahun 2020 adalah

emiten BSDW dengan nilai 1.374.912.000 lembar, dan pada Tahun 2021 adalah emiten MASB dengan nilai 1.226.902.970 lembar.

Selanjutnya data total aset pada perusahaan yang terdapat pada sub sektor bank pada Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Aset Perusahaan Sub Sektor Bank**  
**Tahun 2019-2021**

(dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	AGRO	27.067.922.912.000	28.015.492.262.000	16.866.522.655.000
2	AGRS	6.421.844.000.000	9.854.035.000.000	14.286.910.000.000
3	AMAR	3.452.515.470.000	405.788.611.000	5.203.044.896.000
4	ARTO	1.321.057.000.000	2.179.873.000.000	12.312.422.000.000
5	BABP	10.607.879.000.000	11.652.904.000.000	14.015.360.000.000
6	BACA	18.959.622.000.000	20.223.558.000.000	22.325.883.000.000
7	BANK	715.623.000.000	721.397.000.000	2.173.162.000.000
8	BBCA	918.989.312.000.000	1.075.570.256.000.000	1.228.344.680.000.000
9	BBHI	2.527.173.168.770	2.586.663.487.991	4.649.357.148.732
10	BBKP	100.264.248.000.000	79.938.578.000.000	89.215.674.000.000
11	BBMD	12.900.218.775.263	14.159.755.232.522	15.983.152.301.240
12	BBNI	845.605.208.000.000	819.337.425.000.000	964.837.692.000.000
13	BBRI	1.416.758.840.000.000	1.511.804.628.000.000	1.678.097.734.000.000
14	BBSI	953.737.479.075	1.441.234.275.187	2.476.075.485.358
15	BBTN	311.776.828.000.000	361.208.406.000.000	371.868.311.000.000
16	BBYB	5.123.734.649.117	5.421.324.398.438	11.337.808.684.383
17	BCIC	17.311.597.000.000	16.204.908.000.000	21.317.575.000.000
18	BDMN	193.533.970.000.000	200.890.068.000.000	192.239.698.000.000
19	BEKS	8.097.328.000.000	5.337.281.000.000	8.849.611.000.000
20	BGTG	4.809.743.000.000	5.365.456.000.000	8.575.950.000.000
21	BINA	5.262.429.000.000	8.437.685.000.000	15.055.850.000.000
22	BJBR	123.536.474.000.000	140.934.002.000.000	158.356.097.000.000
23	BJTM	76.756.313.000.000	83.619.452.000.000	100.723.330.000.000
24	BKSW	23.021.785.000.000	18.297.700.000.000	17.701.527.000.000
25	BMAS	7.569.580.138.000	10.110.519.691.000	14.234.358.584.000
26	BMRI	1.318.246.335.000.000	1.429.334.484.000.000	1.725.611.128.000.000
27	BNBA	7.607.653.715.376	7.637.524.325.854	8.666.525.828.600
28	BNGA	274.467.227.000.000	280.943.605.000.000	310.786.960.000.000
29	BNII	169.082.830.000.000	173.224.412.000.000	168.758.476.000.000
30	BNLI	161.451.259.000.000	197.726.097.000.000	234.379.042.000.000
31	BRIS	43.123.488.000.000	57.715.586.000.000	265.289.081.000.000
32	BSIM	36.559.556.000.000	44.612.045.000.000	52.671.981.000.000
33	BSWD	4.007.412.556.573	3.721.363.459.751	4.255.493.556.351
34	BTPN	181.631.385.000.000	183.165.978.000.000	191.917.794.000.000

35	BTPS	15.383.038.000.000	16.435.005.000.000	18.543.856.000.000
36	BVIC	30.456.458.802.000	26.221.407.472.000	24.947.143.045.000
37	DNAR	5.108.848.026.690	6.275.182.366.166	7.721.344.206.381
38	INPC	25.532.041.000.000	30.526.965.000.000	26.127.820.000.000
39	MASB	-	-	23.203.123.481.350

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

40	MAYA	93.408.831.000.000	92.518.025.000.000	119.104.185.000.000
41	MCOR	18.893.684.000.000	25.235.573.000.000	26.194.548.000.000
42	MEGA	100.803.830.893.516	112.202.652.793.222	132.879.389.809.146
43	NISP	180.706.987.000.000	206.297.200.000.000	214.395.608.000.000
44	NOBU	13.147.503.000.000	13.737.934.000.000	20.742.643.000.000
45	PNBN	211.287.370.000.000	218.067.091.000.000	204.462.542.000.000
46	PNBS	11.135.824.845.000	11.302.082.193.000	14.426.004.879.000
47	SDRA	36.940.436.000.000	38.053.939.000.000	43.801.571.000.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa total aset tertinggi pada Tahun 2019 adalah emiten BBRI dengan nilai Rp1.416.758.840.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BANK dengan nilai Rp715.623.000.000. Total aset tertinggi pada Tahun 2020 adalah emiten BBRI dengan nilai Rp1.511.804.628.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten AMAR dengan nilai Rp405.788.611.000. Dan total aset tertinggi pada Tahun 2021 adalah emiten BMRI dengan nilai Rp1.725.611.128.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BANK dengan nilai Rp2.173.162.000.000.

Selanjutnya data total ekuitas pada perusahaan yang terdapat pada sub sektor bank pada Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini:

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Bank**  
**Tahun 2019-2021**

(dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	AGRO	4.481.704.219.000	4.287.690.211.000	2.457.663.179.000
2	AGRS	1.202.600.000.000	1.899.838.000.000	2.995.582.000.000
3	AMAR	1.078.408.044.000	1.067.030.775.000	1.066.584.236.000
4	ARTO	681.179.000.000	1.232.333.000.000	8.249.455.000.000
5	BABP	1.559.450.000.000	1.551.237.000.000	2.365.457.000.000

6	BACA	1.537.640.000.000	1.640.391.000.000	2.122.771.000.000
7	BANK	595.717.000.000	641.274.000.000	1.046.327.000.000
8	BBCA	174.143.156.000.000	184.714.709.000.000	202.848.934.000.000
9	BBHI	299.765.877.648	347.066.458.180	1.303.270.902.833
10	BBKP	8.905.485.000.000	8.466.442.000.000	13.205.904.000.000
11	BBMD	3.480.469.121.456	4.009.262.625.539	4.289.820.124.680

Tabel 1.4 (Lanjutan)

12	BBNI	125.003.948.000.000	112.872.199.000.000	126.519.977.000.000
13	BBRI	208.784.336.000.000	199.911.376.000.000	291.786.804.000.000
14	BBSI	501.440.058.112	1.008.982.591.153	2.069.516.926.971
15	BBTN	23.836.195.000.000	19.987.845.000.000	21.406.647.000.000
16	BBYB	945.783.595.296	1.120.619.280.316	2.889.828.269.421
17	BCIC	1.673.826.000.000	1.443.230.000.000	2.659.787.000.000
18	BDMN	45.417.027.000.000	43.575.499.000.000	45.083.058.000.000
19	BEKS	549.533.000.000	1.361.581.000.000	1.891.147.000.000
20	BGTG	1.140.000.000.000	1.139.125.000.000	2.148.889.000.000
21	BINA	121.096.000.000	1.217.144.000.000	2.373.675.000.000
22	BJBR	12.042.629.000.000	12.005.800.000.000	13.084.033.000.000
23	BJTM	9.021.558.000.000	10.004.948.000.000	10.910.539.000.000
24	BKSW	4.689.564.000.000	4.112.442.000.000	4.026.548.000.000
25	BMAS	1.228.931.584.000	1.284.262.093.000	1.331.210.939.000
26	BMRI	209.034.525.000.000	193.796.083.000.000	222.111.282.000.000
27	BNBA	1.523.655.563.503	1.509.386.122.943	2.233.765.261.905
28	BNGA	41.053.051.000.000	41.053.051.000.000	43.388.358.000.000
29	BNII	26.684.916.000.000	27.223.630.000.000	28.725.123.000.000
30	BNLI	24.037.351.000.000	35.071.453.000.000	36.613.715.000.000
31	BRIS	5.088.036.000.000	5.444.288.000.000	25.013.934.000.000
32	BSIM	6.074.463.000.000	6.056.844.000.000	7.359.416.000.000
33	BSWD	1.161.277.170.478	1.057.669.579.451	2.018.746.227.482
34	BTPN	31.471.928.000.000	32.964.753.000.000	36.078.927.000.000
35	BTPS	5.393.320.000.000	5.878.749.000.000	7.094.900.000.000
36	BVIC	2.986.454.603.000	2.644.375.254.000	3.014.425.174.000
37	DNAR	2.021.828.417.541	2.521.927.019.838	3.039.706.086.499
38	INPC	4.536.235.000.000	3.559.535.000.000	3.953.949.000.000
39	MASB	-	-	2.701.057.828.826
40	MAYA	12.341.969.000.000	12.914.476.000.000	13.978.280.000.000
41	MCOR	2.794.858.000.000	6.016.716.000.000	6.081.204.000.000
42	MEGA	15.541.437.632.534	18.208.149.764.302	19.144.462.387.338
43	NISP	27.664.803.000.000	29.829.316.000.000	214.395.608.000.000
44	NOBU	1.464.417.000.000	1.519.854.000.000	1.764.683.000.000
45	PNBN	44.441.714.000.000	47.460.332.000.000	48.547.747.000.000
46	PNBS	1.694.565.519.000	3.115.653.432.000	2.301.944.837.000
47	SDRA	6.935.590.000.000	7.270.971.000.000	9.257.191.000.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa total ekuitas tertinggi pada Tahun 2019 adalah emiten BMRI dengan nilai Rp209.034.525.000.000 sedangkan yang terendah adalah emiten BINA dengan nilai Rp121.096.000.000. Total ekuitas tertinggi pada tahun 2020 adalah emiten BBRI dengan nilai

Rp199.911.376.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BBHI dengan nilai Rp347.066.458.180. Dan total ekuitas tertinggi pada Tahun 2021 adalah emiten BBRI dengan nilai Rp291.786.804.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BANK dengan nilai Rp1.046.327.000.000.

Selanjutnya data laba (rugi) bersih pada perusahaan yang terdapat pada sub sektor bank pada Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini:

**Tabel 1.5**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Sub Sektor Bank**  
**Tahun 2019-2021**

(dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	2019	2020	2021
1	AGRO	51.061.421.000	31.260.682.000	(3.045.701.407.000)
2	AGRS	(248.836.000.000)	(176.863.000.000)	12.737.000.000
3	AMAR	61.426.524.000	8.586.126.000	4.115.012.000
4	ARTO	(121.966.000.000)	(189.567.000.000)	86.024.000.000
5	BABP	20.433.000.000	10.414.000.000	12.868.000.000
6	BACA	15.884.000.000	61.414.000.000	34.785.000.000
7	BANK	77.304.000.000	44.868.000.000	(121.275.000.000)
8	BBCA	28.569.974.000.000	27.147.109.000.000	31.440.159.000.000
9	BBHI	(36.549.663.189)	37.011.391.337	192.474.618.193
10	BBKP	216.749.000.000	(3.258.109.000.000)	(2.302.279.000.000)
11	BBMD	247.573.726.183	325.932.118.524	519.580.026.420
12	BBNI	15.508.583.000.000	3.321.442.000.000	10.977.051.000.000
13	BBRI	34.413.825.000.000	18.660.393.000.000	30.755.766.000.000
14	BBSI	22.261.801.330	35.175.588.135	65.663.254.436
15	BBTN	209.263.000.000	1.602.358.000.000	2.376.227.000.000
16	BBYB	16.002.797.471	15.871.502.695	(986.289.462.473)
17	BCIC	49.495.000.000	(484.441.000.000)	(445.423.000.000)
18	BDMN	4.240.671.000.000	1.088.942.000.000	1.669.280.000.000
19	BEKS	(137.559.000.000)	(308.158.000.000)	(265.176.000.000)
20	BGTG	11.841.000.000	3.198.000.000	10.866.000.000
21	BINA	7.115.000.000	19.376.000.000	39.748.000.000
22	BJBR	1.564.492.000.000	1.689.996.000.000	2.018.654.000.000
23	BJTM	1.376.505.000.000	1.488.962.000.000	1.523.070.000.000
24	BKSW	5.277.000.000	(422.168.000.000)	(1.578.777.000.000)
25	BMAS	59.746.814.000	66.986.471.000	80.162.068.000
26	BMRI	28.455.592.000.000	17.645.624.000.000	30.551.097.000.000
27	BNBA	51.167.901.115	35.053.333.152	44.449.400.923
28	BNGA	3.642.935.000.000	2.011.254.000.000	4.098.604.000.000
29	BNII	1.924.180.000.000	1.284.392.000.000	1.679.754.000.000
30	BNLI	1.500.420.000.000	721.587.000.000	1.231.127.000.000
31	BRIS	74.016.000.000	248.054.000.000	3.028.205.000.000
32	BSIM	6.752.000.000	118.522.000.000	127.748.000.000

33	BSWD	30.952.161.285	(70.581.531.876)	(44.051.239.526)
34	BTPN	2.992.418.000.000	2.005.677.000.000	3.104.215.000.000
35	BTPS	1.399.634.000.000	854.614.000.000	1.465.005.000.000
36	BVIC	(13.764.500.000)	(252.193.690.000)	(119.063.497.000)

**Tabel 1.5 (Lanjutan)**

37	DNAR	(16.922.035.161)	7.875.055.863	17.460.307.203
38	INPC	(58.345.000.000)	21.371.000.000	(168.063.000.000)
39	MASB	-	-	213.129.172.158
40	MAYA	528.114.000.000	64.164.000.000	44.127.000.000
41	MCOR	78.967.000.000	49.979.000.000	79.392.000.000
42	MEGA	2.002.732.787.110	3.008.311.307.204	4.008.051.552.365
43	NISP	2.939.243.000.000	2.101.671.000.000	2.519.619.000.000
44	NOBU	45.794.000.000	53.607.000.000	64.186.000.000
45	PNBN	3.498.299.000.000	3.124.205.000.000	1.816.976.000.000
46	PNBS	13.237.011.000	128.116.000	(818.112.377.000)
47	SDRA	499.791.000.000	536.001.000.000	629.168.000.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa laba (rugi) bersih tertinggi pada tahun 2019 adalah emiten BBRI dengan nilai Rp34.413.825.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten AGRS dengan nilai -Rp248.836.000.000. Laba (rugi) tertinggi pada Tahun 2020 adalah emiten BBKA dengan nilai Rp27.147.109.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten BBKP dengan nilai -Rp3.258.109.000.000. Dan laba (rugi) bersih tertinggi pada Tahun 2021 adalah emiten BBKA dengan nilai Rp31.440.159.000.000, sedangkan yang terendah adalah emiten AGRO dengan nilai -Rp3.045.701.407.000.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

## **B. Permasalahan**

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021?”.



### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan yang jelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada sub sektor bank yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.
3. Penelitian ini menggunakan harga saham penutupan pada Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.
4. Penelitian ini menggunakan jumlah lembar saham pada Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi aktualisasi dari ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni di bangku perkuliahan, serta penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi pada sub sektor bank.

### 3. Bagi Almamater

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bahan referensi dan rujukan penelitian bagi rekan mahasiswa yang tertarik mendalami penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Hery (2015:226): “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan”.

Menurut Hery (2015:228): “ROA atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Hery (2015:228), semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Hery (2015:230): “ROE atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut Hery (2015:230) semakin tinggi hasil ROE semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

Menurut Kasmir (2021:209): “EPS atau rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.

Menurut Kasmir (2021:209), EPS yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut Ayu dan Handoyo (2009:28): “harga saham adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek”.

Menurut Koewn, Martin, Petty, dan Scot (2010:199), dijelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai, atau harga saham perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen hanya dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga saham biasa perusahaan.

Ada pula beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Wulantika, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Market to Book Ratio* Terhadap Harga Saham. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung 5,317 dan nilai probabilitas (*sig*) sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Market to Book Ratio* (MBR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji Signifikansi Individual/parsial (Uji t) menunjukkan hasil uji pengaruh parsial (uji t). Hasil dari uji t tersebut menunjukkan bahwa variabel CR dan ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai probabilitas (*sig*)  $0,907 > 0,05$  dan  $0,148 > 0,05$ . Sedangkan variabel MBR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai probabilitas (*sig*) sebesar  $0,011 < 0,05$ .
2. Ardiansyah, dan Fatonah (2021) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu CR, DER dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk

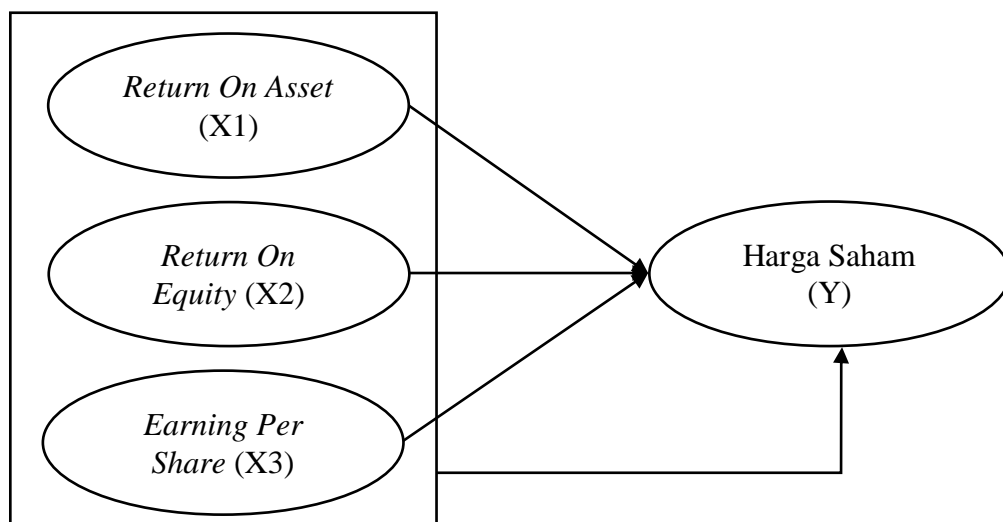
pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu CR tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, DER signifikan terhadap pertumbuhan laba dan ROE tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil koefisien determinasi diperoleh *R Square* sebesar 0,159, menunjukan bahwa pengaruh variabel CR, DER dan ROE terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 15,9 %, dan selebihnya sebesar 84,1 % pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Suhendra (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROE, ROA, dan NPM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.
4. Sitinjak (2022) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Periode 2014-2020. Hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan Periode 2014-2020. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan Periode 2014-2020. Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan Periode 2014-2020.
5. Badaria (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, OPM dan NPM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham selama

pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Siregar (2013:7): “asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”. Pada penelitian ini, asosiatif dimaksudkan untuk menguji pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau sumber sekunder dengan penelusuran menggunakan internet yang terdiri dari harga saham, jumlah lembar saham, dan laporan keuangan perusahaan sub sektor bank yang sudah di audit di BEI. Data tersebut merupakan data sekunder yang berupa angka yang bersumber dari BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:148): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu, perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI pada Periode 2019-2021 sebanyak 47 emiten.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:149): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:156): “*purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Ada pun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor bank yang memiliki harga saham penutupan selama Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.
- 2) Perusahaan sub sektor bank yang memiliki jumlah lembar saham lengkap selama periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.
- 3) Perusahaan sub sektor bank yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021.

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 43 emiten.

#### **4. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38): “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2017:39): “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)



Menurut Sugiyono (2017:39): “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Rasio Keuangan

- 1) Menghitung *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hery (2015:228)

- 2) Menghitung *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hery (2015:230)

- 3) Menghitung *Earning Per Share*

$$EPS = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100\%$$

Kasmir (2021:209)

- 4) Menghitung Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutup pada Periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021 yang diakses melalui BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar diperoleh perkiraan yang tidak biasa dan demi efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:127) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria Pengujian :

- a) Angka signifikansi (Sig)  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas menggambarkan hubungan antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat *problem* multikolinearitas (multikol) pada model regresi tersebut. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

a) *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.

b) *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137): “uji heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas, yaitu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Sebaliknya, pengertian homoskedastisitas adalah keadaan dimana adanya kesamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi”.

Menurut Gani dan Siti (2018:169), pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser Test. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai dependen.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson.

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut ini:

**Tabel 1.6**  
**Pengambilan Keputusan Tes Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Ket:  $du$ : durbin watson *upper*,  $dl$  : durbin watson *lower*

##### 5) Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2018:167): “uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linear akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *lagrange multiplier* yang merupakan uji alternatif dari *ramsey test*

dan dikembangkan oleh Engle Tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Model regresi yang baik apabila model tersebut memiliki hubungan linieritas. Kriteria pengujian menggunakan uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut.

- a) Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, maka data memiliki hubungan yang tidak linear.
- b) Jika  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, maka data memiliki hubungan yang linear.

### c. Uji Statistik

#### 1) Regresi Linear Berganda

Gani dan Siti (2018:155) Regresi linear berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Penyelesaian model regresi berganda dapat dilakukan dengan metode *ordinary least square estimate* (metode estimasi angka kuadrat terkecil). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Perubahan ROA

X2 = Perubahan ROE

X3 = Perubahan EPS

## 2) Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Gani dan Siti (2018 : 138) Koefisien korelasi (R) merupakan bilangan yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selain itu dapat juga ditentukan arah hubungan antara kedua variabel. Hubungan antara variabel tersebut dapat mempunyai arah positif dan negatif. Arah hubungan yang positif adalah jika terjadi peningkatan nilai variabel independen (X), maka nilai variabel dependen (Y) juga akan meningkat. Arah hubungan yang negatif adalah jika terjadi peningkatan nilai variabel independen (X), maka nilai variabel dependen (Y) akan menurun. Nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 1.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Siregar (2013:338): “Koefesien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat)”.

#### 4) Uji Statistik F (Signifikan secara Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98): “Uji F merupakan uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak”. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara keseluruhan terhadap variabel Y. Untuk menguji hipotesa :  $H_0 : b = 0$ , maka langkah – langkah yang akan digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $H_0 : E1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)  $H_a : E1 \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)
- b) Menentukan *Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$
- c) Melihat nilai F (F hitung) Melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) SPSS 19 dan membandingkannya dengan F tabel.

d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu :

Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika Signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

5) Uji Statistik t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98): “Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:

a) Pengaruh Parsial ROA terhadap Harga Saham

$H_0 : b_i = 0$  (secara individual tidak ada pengaruh ROA terhadap harga saham.

$H_a : b_i \neq 0$  (secara individu terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham)

b) Pengaruh Parsial ROE terhadap Harga Saham

$H_0 : b_i = 0$  (secara individual tidak ada pengaruh ROE terhadap harga saham.



$H_a : b_i \neq 0$  (secara individu terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham)

c) Pengaruh Parsial EPS terhadap Harga Saham

$H_0 : b_i = 0$  (secara individual tidak ada pengaruh EPS terhadap harga saham).

$H_a : b_i \neq 0$  (secara individu terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham)

Kriteria Keputusan Uji t

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian dan pengelolaan data selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 6,237. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai harga saham adalah 6,237.
  - b.  $\beta_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar -0,052, menunjukkan bahwa jika variabel ROA meningkat 1 satuan maka variabel harga saham akan menurun sebesar 0,052.
  - c.  $\beta_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,013, menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ROE maka akan memberikan kontribusi positif terhadap harga saham sebesar 0,013.
  - d.  $\beta_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0,004, menunjukkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang

berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel EPS maka akan memberikan kontribusi positif terhadap harga saham sebesar 0,004.

2. Berdasarkan hasil koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:  
Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,620 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:  
Nilai  $R^2$  atau *R Square* sebesar 0,385, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham sebesar 38,5% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitisn sebesar 61,5%.
4. Berdasarkan hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:  
Nilai signifikansi untuk variabel ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:
  - a. Pengaruh Parsial ROA terhadap Harga Saham  
Diketahui nilai sig ROA terhadap harga saham adalah sebesar  $0,554 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham.

b. Pengaruh Parsial ROE terhadap Harga Saham

Diketahui nilai sig ROE terhadap harga saham adalah sebesar  $0,435 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham.

c. Pengaruh Parsial EPS terhadap Harga Saham

Diketahui nilai sig EPS terhadap harga saham adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan hendaknya tidak hanya mengandalkan pada variabel ROA, ROE, dan EPS tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lainnya. Sedangkan jika ingin berinvestasi pada sub sektor bank perlu memperhatikan EPS karena rasio ini baik secara parsial.
2. Bagi peneliti yang meneliti pada perusahaan yang sama diharapkan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi dan lebih tepat. Dan perlu juga mempertimbangkan untuk memperpanjang periode pengamatan agar reaksi atas pengumuman atau peristiwa dapat lebih tercermin lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish, Yogyakarta.
- Ardiansyah, dan Fatonah. 2021. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Produktifitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*. Vol 8, No 2.
- Ayu, Dumy, dan Sarwo Edy Handoyo. 2009. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Badaria. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Doctoral Dissertation Universitas Bina Darma*.
- Budisantoso, T dan Sigit T. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Salemba Empat, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan dan Tahunan. (*on line*) dalam: <https://www.idx.co.id/id>
- Duniaku. 2013. Sektor Keuangan. (*on line*) dalam: <http://sulaimanilhiana.blogspot.com/2013/03/sektor-keuangan.html>
- Gani, Irwan, dan Siti Amaliah. 2018. *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, Iman. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS, Yogyakarta.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Rajawali Pers, Depok.
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, dan David F. Scott, Jr. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2 Edisi Kesepuluh. INDEKS, Jakarta.
- OCBC Nips. 2022. Pengertian Harga Saham, Cara Analisa Dan Faktor Perubahannya. (*on line*) dalam: <https://www.ocbenisp.com/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Sitinjak, Marnala. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada sektor Perbankan Periode 2014-2020. *Journal of Social Science and Digital Marketing (JSSDM)*. Vol 2 No 1 Hal 25-35.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.

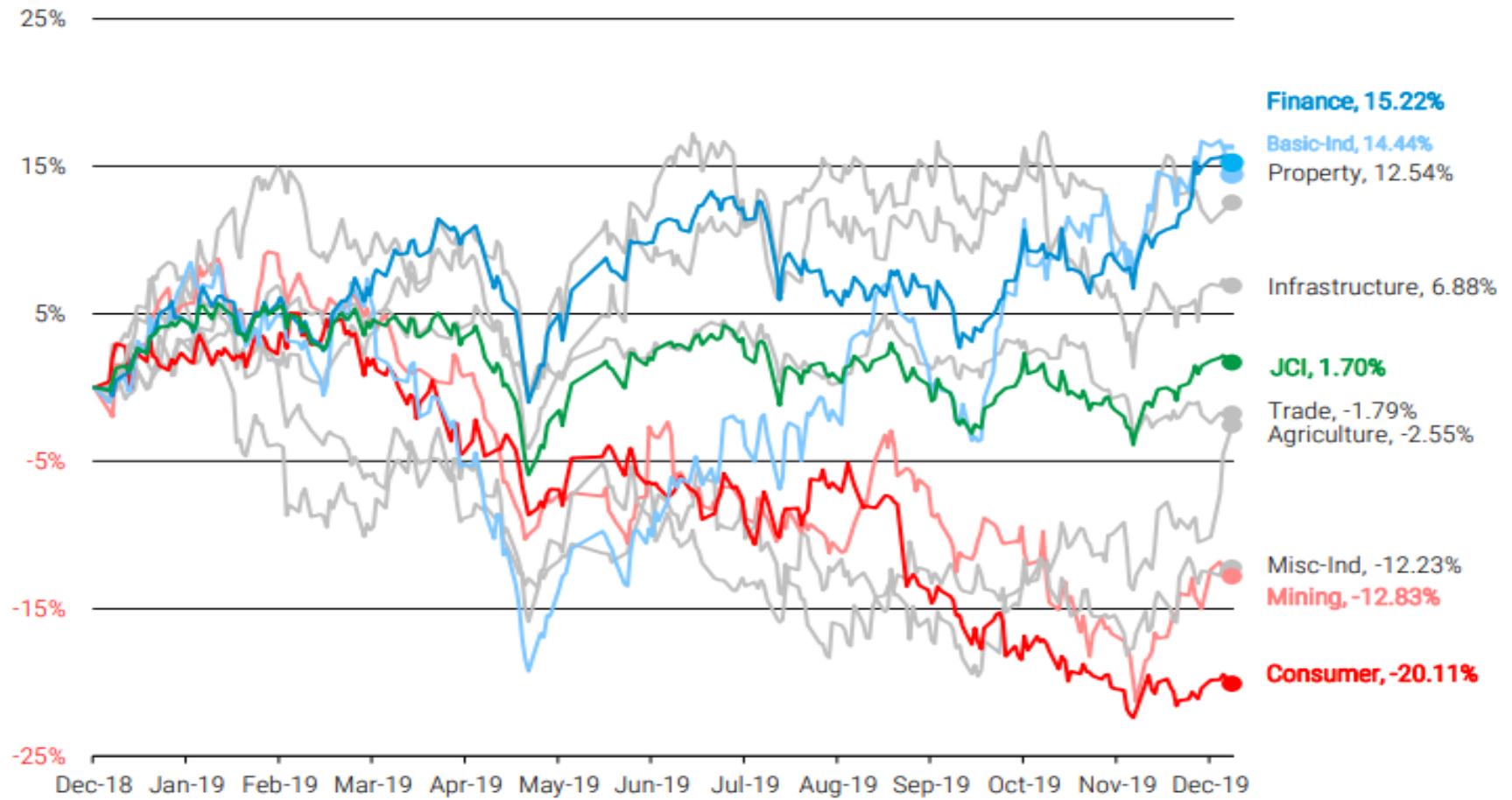
- Suhendar, Indri Astiana. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. ***Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)***. Vol 1 No 2 Hal 164-174.
- Wulantika, Nada., Dedi Hariyanto, Heni Safitri. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Market to Book Ratio* Terhadap Harga Saham. ***Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak***.

**LAMPIRAN**

**Lampiran I**

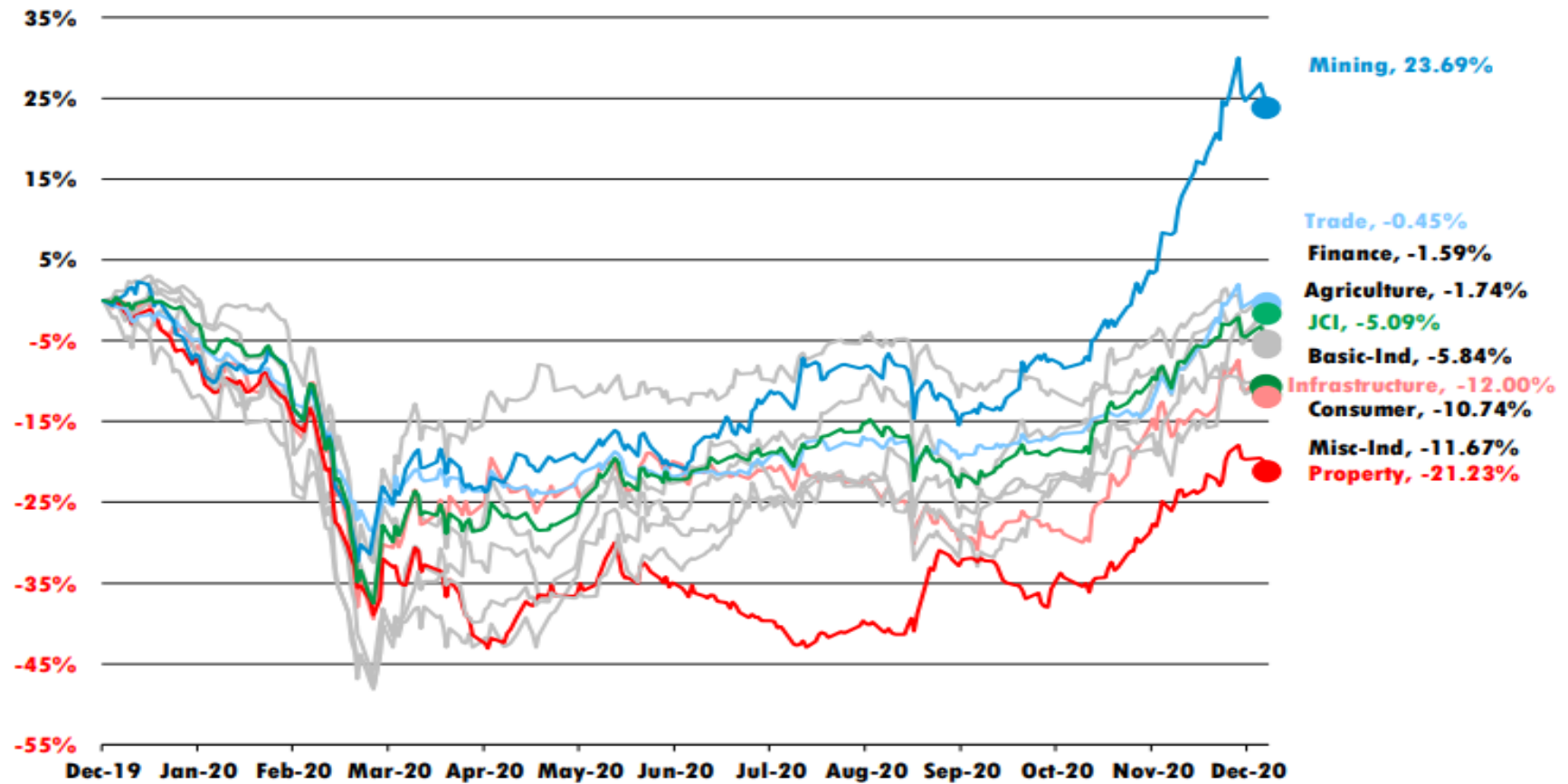
**Kurva Perkembangan Sektor di Bursa Efek Indonesia**

**Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement**  
28 December 2018 - 30 December 2019

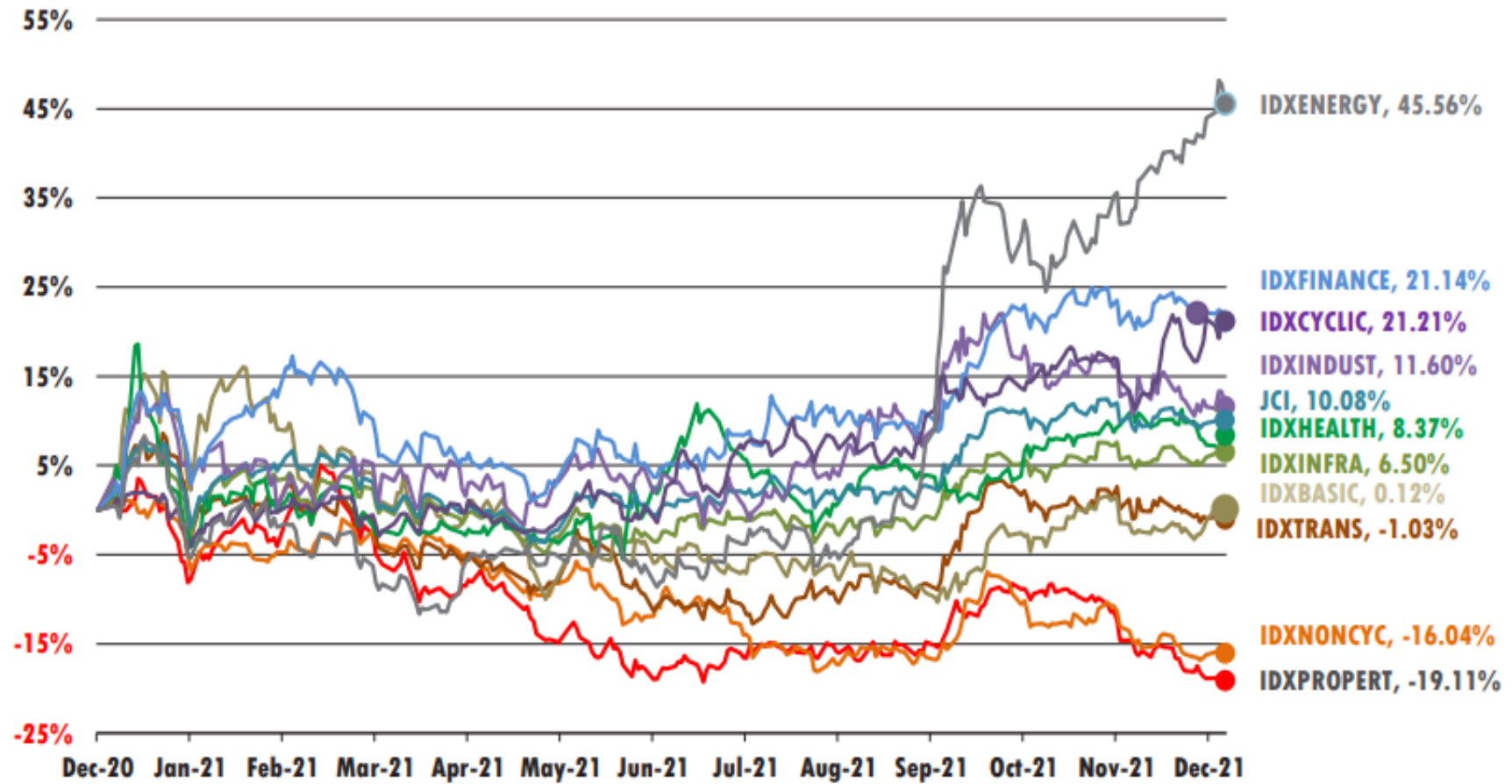




**Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement**  
30 Dec 2019 - 30 Dec 2020



**Jakarta Composite Index and IDX Industrial Classification (IDX-IC)**  
**30 Dec 2020 - 30 Dec 2021**



\* The historical line of IDXTECHNO is not shown since the growth is too high. The IDXTECHNO's growth is 707.56%.

## Lampiran II

### Laporan Keuangan Sampel yang Digunakan

HARGA SAHAM					JUMLAH LEMBAR SAHAM				
No	Kode Saham	2019	2020	2021	No	Kode Saham	2019	2020	2021
1	AGRO	198	1.035	1.810	1	AGRO	21.129.857.328	21.129.857.328	22.520.054.593
2	AGRS	135	204	166	2	AGRS	7.037.366.148	11.154.923.542	17.481.603.282
3	ARTO	3.100	4.300	16.000	3	ARTO	1.194.187.500	10.747.687.500	13.717.687.500
4	BABP	50	50	186	4	BABP	25.099.044.726	25.061.670.687	29.117.431.104
5	BACA	300	376	266	5	BACA	6.999.771.107	7.001.042.507	7.007.631.739
6	BBCA	33.425	33.850	7.300	6	BBCA	24.408.459.900	24.408.459.900	122.042.299.500
7	BBHI	125	424	7.075	7	BBHI	4.142.587.477	4.142.587.447	11.566.104.235
8	BBKP	224	575	270	8	BBKP	11.535.389.661	32.510.124.471	67.019.885.160
9	BBMD	2.800	1.500	2.000	9	BBMD	4.049.189.100	4.049.189.100	4.049.189.100
10	BBNI	7.850	6.175	6.750	10	BBNI	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893
11	BBRI	4.400	4.170	4.110	11	BBRI	122.112.351.900	122.112.351.900	150.043.411.587
12	BBTN	2.120	1.725	1.730	12	BBTN	10.484.100.000	10.484.100.000	10.484.100.000
13	BBYB	284	298	2.630	13	BBYB	6.100.164.280	6.595.177.287	9.327.465.018
14	BCIC	450	700	206	14	BCIC	9.912.003.256	9.912.003.256	13.996.806.290
15	BDMN	3.950	3.140	2.350	15	BDMN	9.675.817.314	9.675.817.341	9.675.817.341
16	BEKS	50	98	54	16	BEKS	63.468.336.053	8.505.676.082	51.351.733.883
17	BGTG	66	74	244	17	BGTG	11.063.309.400	11.063.309.400	11.063.309.400
18	BINA	860	690	3.810	18	BINA	5.597.831.250	5.597.831.250	5.877.722.813

HARGA SAHAM					JUMLAH LEMBAR SAHAM				
No	Kode Saham	2019	2020	2021	No	Kode Saham	2019	2020	2021
19	BJBR	1.185	1.550	1.335	19	BJBR	9.740.399.289	9.740.399.289	9.740.399.289
20	BJTM	685	680	750	20	BJTM	14.852.553.796	14.865.343.101	14.865.343.101
21	BKSW	180	106	192	21	BKSW	20.232.319.124	20.232.319.124	20.232.319.124
22	BMAS	358	430	1.730	22	BMAS	4.399.026.922	4.399.026.922	4.399.026.922
23	BMRI	7.675	6.325	7.025	23	BMRI	46.199.999.998	46.199.999.998	46.199.999.998
24	BNBA	322	378	3.240	24	BNBA	2.286.900.000	2.286.900.000	2.744.280.000
25	BNGA	965	995	965	25	BNGA	24.880.290.775	24.880.290.775	24.880.290.775
26	BNII	206	346	332	26	BNII	75.357.433.911	75.357.433.911	75.357.433.911
27	BNLI	1.265	3.020	1.535	27	BNLI	27.762.311.813	27.762.311.813	35.819.545.925
28	BRIS	330	2.250	1.780	28	BRIS	9.618.952.363	9.803.347.563	40.717.924.372
29	BSIM	585	505	875	29	BSIM	16.783.894.926	17.263.895.026	19.517.921.842
30	BSWD	1.750	1.750	1.750	30	BSWD	1.374.912.000	1.374.912.000	1.374.912.000
31	BTPN	3.250	3.110	2.620	31	BTPN	8.065.876.461	8.065.879.461	8.066.054.461
32	BTPS	4.250	3.750	3.580	32	BTPS	7.626.663.000	7.626.663.000	7.626.663.000
33	BVIC	84	114	204	33	BVIC	8.862.427.568	8.862.427.568	10.382.261.242
34	DNAR	236	173	292	34	DNAR	6.255.641.224	11.447.006.258	13.816.569.569
35	INPC	61	69	127	35	INPC	15.638.233.267	15.638.233.267	20.021.178.779
36	MAYA	9.100	7.650	660	36	MAYA	6.764.086.593	6.764.086.593	11.714.045.161
37	MCOR	129	139	116	37	MCOR	16.465.148.150	37.540.533.209	37.540.533.209
38	MEGA	6.350	7.200	8.475	38	MEGA	6.894.138.227	6.894.138.227	6.894.138.227
39	NISP	845	820	670	39	NISP	22.715.776.032	22.715.776.032	22.715.776.032
40	NOBU	890	825	710	40	NOBU	4.393.533.177	4.393.533.177	4.556.256.627

<b>HARGA SAHAM</b>					<b>JUMLAH LEMBAR SAHAM</b>				
<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
41	PNBN	1.335	1.065	770	41	PNBN	23.837.645.998	23.837.645.998	23.837.645.998
42	PNBS	50	83	85	42	PNBS	23.719.447.472	38.425.504.906	38.425.504.906
43	SDRA	830	740	565	43	SDRA	6.515.116.991	6.515.116.991	8.482.552.020

TOTAL ASET					TOTAL EKUITAS				
No	Kode Saham	2019	2020	2021	No	Kode Saham	2019	2020	2021
1	AGRO	27.067.922.912.000	28.015.492.262.000	16.866.522.655.000	1	AGRO	4.481.704.219.000	4.287.690.211.000	2.457.663.179.000
2	AGRS	6.421.844.000.000	9.854.035.000.000	14.286.910.000.000	2	AGRS	1.202.600.000.000	1.899.838.000.000	2.995.582.000.000
3	ARTO	1.321.057.000.000	2.179.873.000.000	12.312.422.000.000	3	ARTO	681.179.000.000	1.232.333.000.000	8.249.455.000.000
4	BABP	10.607.879.000.000	11.652.904.000.000	14.015.360.000.000	4	BABP	1.559.450.000.000	1.551.237.000.000	2.365.457.000.000
5	BACA	18.959.622.000.000	20.223.558.000.000	22.325.883.000.000	5	BACA	1.537.640.000.000	1.640.391.000.000	2.122.771.000.000
6	BBCA	918.989.312.000.000	1.075.570.256.000.000	1.228.344.680.000.000	6	BBCA	174.143.156.000.000	184.714.709.000.000	202.848.934.000.000
7	BBHI	2.527.173.168.770	2.586.663.487.991	4.649.357.148.732	7	BBHI	299.765.877.648	347.066.458.180	1.303.270.902.833
8	BBKP	100.264.248.000.000	79.938.578.000.000	89.215.674.000.000	8	BBKP	8.905.485.000.000	8.466.442.000.000	13.205.904.000.000
9	BBMD	12.900.218.775.263	14.159.755.232.522	15.983.152.301.240	9	BBMD	3.480.469.121.456	4.009.262.625.539	4.289.820.124.680
10	BBNI	845.605.208.000.000	819.337.425.000.000	964.837.692.000.000	10	BBNI	125.003.948.000.000	112.872.199.000.000	126.519.977.000.000
11	BBRI	1.416.758.840.000.000	1.511.804.628.000.000	1.678.097.734.000.000	11	BBRI	208.784.336.000.000	199.911.376.000.000	291.786.804.000.000
12	BBTN	311.776.828.000.000	361.208.406.000.000	371.868.311.000.000	12	BBTN	23.836.195.000.000	19.987.845.000.000	21.406.647.000.000
13	BBYB	5.123.734.649.117	5.421.324.398.438	11.337.808.684.383	13	BBYB	945.783.595.296	1.120.619.280.316	2.889.828.269.421
14	BCIC	17.311.597.000.000	16.204.908.000.000	21.317.575.000.000	14	BCIC	1.673.826.000.000	1.443.230.000.000	2.659.787.000.000
15	BDMN	193.533.970.000.000	200.890.068.000.000	192.239.698.000.000	15	BDMN	45.417.027.000.000	43.575.499.000.000	45.083.058.000.000
16	BEKS	8.097.328.000.000	5.337.281.000.000	8.849.611.000.000	16	BEKS	549.533.000.000	1.361.581.000.000	1.891.147.000.000
17	BGTG	4.809.743.000.000	5.365.456.000.000	8.575.950.000.000	17	BGTG	1.140.000.000.000	1.139.125.000.000	2.148.889.000.000
18	BINA	5.262.429.000.000	8.437.685.000.000	15.055.850.000.000	18	BINA	121.096.000.000	1.217.144.000.000	2.373.675.000.000
19	BJBR	123.536.474.000.000	140.934.002.000.000	158.356.097.000.000	19	BJBR	12.042.629.000.000	12.005.800.000.000	13.084.033.000.000
20	BJTM	76.756.313.000.000	83.619.452.000.000	100.723.330.000.000	20	BJTM	9.021.558.000.000	10.004.948.000.000	10.910.539.000.000
21	BKSW	23.021.785.000.000	18.297.700.000.000	17.701.527.000.000	21	BKSW	4.689.564.000.000	4.112.442.000.000	4.026.548.000.000
22	BMAS	7.569.580.138.000	10.110.519.691.000	14.234.358.584.000	22	BMAS	1.228.931.584.000	1.284.262.093.000	1.331.210.939.000

TOTAL ASET					TOTAL EKUITAS				
No	Kode Saham	2019	2020	2021	No	Kode Saham	2019	2020	2021
23	BMRI	1.318.246.335.000.000	1.429.334.484.000.000	1.725.611.128.000.000	23	BMRI	209.034.525.000.000	193.796.083.000.000	222.111.282.000.000
24	BNBA	7.607.653.715.376	7.637.524.325.854	8.666.525.828.600	24	BNBA	1.523.655.563.503	1.509.386.122.943	2.233.765.261.905
25	BNGA	274.467.227.000.000	280.943.605.000.000	310.786.960.000.000	25	BNGA	41.053.051.000.000	41.053.051.000.000	43.388.358.000.000
26	BNII	169.082.830.000.000	173.224.412.000.000	168.758.476.000.000	26	BNII	26.684.916.000.000	27.223.630.000.000	28.725.123.000.000
27	BNLI	161.451.259.000.000	197.726.097.000.000	234.379.042.000.000	27	BNLI	24.037.351.000.000	35.071.453.000.000	36.613.715.000.000
28	BRIS	43.123.488.000.000	57.715.586.000.000	265.289.081.000.000	28	BRIS	5.088.036.000.000	5.444.288.000.000	25.013.934.000.000
29	BSIM	36.559.556.000.000	44.612.045.000.000	52.671.981.000.000	29	BSIM	6.074.463.000.000	6.056.844.000.000	7.359.416.000.000
30	BSWD	4.007.412.556.573	3.721.363.459.751	4.255.493.556.351	30	BSWD	1.161.277.170.478	1.057.669.579.451	2.018.746.227.482
31	BTPN	181.631.385.000.000	183.165.978.000.000	191.917.794.000.000	31	BTPN	31.471.928.000.000	32.964.753.000.000	36.078.927.000.000
32	BTPS	15.383.038.000.000	16.435.005.000.000	18.543.856.000.000	32	BTPS	5.393.320.000.000	5.878.749.000.000	7.094.900.000.000
33	BVIC	30.456.458.802.000	26.221.407.472.000	24.947.143.045.000	33	BVIC	2.986.454.603.000	2.644.375.254.000	3.014.425.174.000
34	DNAR	5.108.848.026.690	6.275.182.366.166	7.721.344.206.381	34	DNAR	2.021.828.417.541	2.521.927.019.838	3.039.706.086.499
35	INPC	25.532.041.000.000	30.526.965.000.000	26.127.820.000.000	35	INPC	4.536.235.000.000	3.559.535.000.000	3.953.949.000.000
36	MAYA	93.408.831.000.000	92.518.025.000.000	119.104.185.000.000	36	MAYA	12.341.969.000.000	12.914.476.000.000	13.978.280.000.000
37	MCOR	18.893.684.000.000	25.235.573.000.000	26.194.548.000.000	37	MCOR	2.794.858.000.000	6.016.716.000.000	6.081.204.000.000
38	MEGA	100.803.830.893.516	112.202.652.793.222	132.879.389.809.146	38	MEGA	15.541.437.632.534	18.208.149.764.302	19.144.462.387.338
39	NISP	180.706.987.000.000	206.297.200.000.000	214.395.608.000.000	39	NISP	27.664.803.000.000	29.829.316.000.000	214.395.608.000.000
40	NOBU	13.147.503.000.000	13.737.934.000.000	20.742.643.000.000	40	NOBU	1.464.417.000.000	1.519.854.000.000	1.764.683.000.000
41	PNBN	211.287.370.000.000	218.067.091.000.000	204.462.542.000.000	41	PNBN	44.441.714.000.000	47.460.332.000.000	48.547.747.000.000
42	PNBS	11.135.824.845.000	11.302.082.193.000	14.426.004.879.000	42	PNBS	1.694.565.519.000	3.115.653.432.000	2.301.944.837.000
43	SDRA	36.940.436.000.000	38.053.939.000.000	43.801.571.000.000	43	SDRA	6.935.590.000.000	7.270.971.000.000	9.257.191.000.000

<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>				
<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AGRO	51.061.421.000	31.260.682.000	(3.045.701.407.000)
2	AGRS	(248.836.000.000)	(176.863.000.000)	12.737.000.000
3	ARTO	(121.966.000.000)	(189.567.000.000)	86.024.000.000
4	BABP	20.433.000.000	10.414.000.000	12.868.000.000
5	BACA	15.884.000.000	61.414.000.000	34.785.000.000
6	BBCA	28.569.974.000.000	27.147.109.000.000	31.440.159.000.000
7	BBHI	(36.549.663.189)	37.011.391.337	192.474.618.193
8	BBKP	216.749.000.000	(3.258.109.000.000)	(2.302.279.000.000)
9	BBMD	247.573.726.183	325.932.118.524	519.580.026.420
10	BBNI	15.508.583.000.000	3.321.442.000.000	10.977.051.000.000
11	BBRI	34.413.825.000.000	18.660.393.000.000	30.755.766.000.000
12	BBTN	209.263.000.000	1.602.358.000.000	2.376.227.000.000
13	BBYB	16.002.797.471	15.871.502.695	(986.289.462.473)
14	BCIC	49.495.000.000	(484.441.000.000)	(445.423.000.000)
15	BDMN	4.240.671.000.000	1.088.942.000.000	1.669.280.000.000
16	BEKS	(137.559.000.000)	(308.158.000.000)	(265.176.000.000)
17	BGTG	11.841.000.000	3.198.000.000	10.866.000.000
18	BINA	7.115.000.000	19.376.000.000	39.748.000.000
19	BJBR	1.564.492.000.000	1.689.996.000.000	2.018.654.000.000
20	BJTM	1.376.505.000.000	1.488.962.000.000	1.523.070.000.000
21	BKSW	5.277.000.000	(422.168.000.000)	(1.578.777.000.000)
22	BMAS	59.746.814.000	66.986.471.000	80.162.068.000
23	BMRI	28.455.592.000.000	17.645.624.000.000	30.551.097.000.000
24	BNBA	51.167.901.115	35.053.333.152	44.449.400.923
25	BNGA	3.642.935.000.000	2.011.254.000.000	4.098.604.000.000
26	BNII	1.924.180.000.000	1.284.392.000.000	1.679.754.000.000
27	BNLI	1.500.420.000.000	721.587.000.000	1.231.127.000.000
28	BRIS	74.016.000.000	248.054.000.000	3.028.205.000.000
29	BSIM	6.752.000.000	118.522.000.000	127.748.000.000
30	BSWD	30.952.161.285	(70.581.531.876)	(44.051.239.526)
31	BTPN	2.992.418.000.000	2.005.677.000.000	3.104.215.000.000
32	BTPS	1.399.634.000.000	854.614.000.000	1.465.005.000.000
33	BVIC	(13.764.500.000)	(252.193.690.000)	(119.063.497.000)
34	DNAR	(16.922.035.161)	7.875.055.863	17.460.307.203
35	INPC	(58.345.000.000)	21.371.000.000	(168.063.000.000)
36	MAYA	528.114.000.000	64.164.000.000	44.127.000.000
37	MCOR	78.967.000.000	49.979.000.000	79.392.000.000



<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>				
<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
38	MEGA	2.002.732.787.110	3.008.311.307.204	4.008.051.552.365
39	NISP	2.939.243.000.000	2.101.671.000.000	2.519.619.000.000
40	NOBU	45.794.000.000	53.607.000.000	64.186.000.000
41	PNBN	3.498.299.000.000	3.124.205.000.000	1.816.976.000.000
42	PNBS	13.237.011.000	128.116.000	(818.112.377.000)
43	SDRA	499.791.000.000	536.001.000.000	629.168.000.000

### Lampiran III

#### Transformasi Data

No	ROA	ROE	EPS	Harga Saham	LN Harga Saham	Res	Abs Res
1	0,189	1,139	2,417	198	5,29	-0,9643	0,96
2	-3,875	-20,692	-35,359	135	4,91	-1,1103	1,11
3	-9,232	-17,905	-102,13	3100	8,04	2,00945	2,01
4	0,193	1,31	0,814	50	3,91	-2,3354	2,34
5	0,084	1,033	2,269	300	5,7	-0,5522	0,55
6	3,109	16,406	1170,5	33425	10,42	-1,1019	1,1
7	-1,446	-12,193	-8,823	125	4,83	-1,2886	1,29
8	0,216	2,434	18,79	224	5,41	-0,9292	0,93
9	1,919	7,113	61,142	2800	7,94	1,43557	1,44
10	1,834	12,406	840,02	7850	8,97	-1,088	1,09
11	2,429	16,483	281,821	4400	8,39	0,80774	0,81
12	0,067	0,878	19,96	2120	7,66	1,32518	1,33
13	0,312	1,692	2,623	284	5,65	-0,6052	0,61
14	0,286	2,957	4,993	450	6,11	-0,173	0,17
15	2,191	9,337	438,275	3950	8,28	0,07911	0,08
16	-1,699	-25,032	-2,167	50	3,91	-2,084	2,08
17	0,246	1,039	1,07	66	4,19	-2,0527	2,05
18	0,135	5,876	1,271	860	6,76	0,4463	0,45
19	1,266	12,991	160,619	1185	7,08	0,02216	0,02
20	1,793	15,258	92,678	685	6,53	-0,2238	0,22
21	0,023	0,113	0,261	180	5,19	-1,0455	1,05
22	0,789	4,862	13,582	358	5,88	-0,4384	0,44
23	2,159	13,613	615,922	7675	8,95	-0,1071	0,11
24	0,673	3,358	22,374	322	5,77	-0,5705	0,57
25	1,327	8,874	146,419	965	6,87	-0,0641	0,06
26	1,138	7,211	25,534	206	5,33	-1,0564	1,06
27	0,929	6,242	54,045	1265	7,14	0,63264	0,63
28	0,172	1,455	7,695	330	5,8	-0,482	0,48
29	0,018	0,111	0,402	585	6,37	0,13232	0,13
30	0,772	2,665	22,512	1750	7,47	1,13567	1,14
31	1,648	9,508	370,997	3250	8,09	0,15459	0,15
32	9,099	25,951	183,519	4250	8,35	1,43698	1,44
33	-0,045	-0,461	-1,553	84	4,43	-1,7957	1,8
34	-0,331	-0,837	-2,705	236	5,46	-0,7675	0,77

No	ROA	ROE	EPS	Harga Saham	LN Harga Saham	Res	Abs Res
35	-0,229	-1,286	-3,731	61	4,11	-2,1049	2,1
36	0,565	4,279	78,076	9100	9,12	2,50459	2,5
37	0,418	2,825	4,796	129	4,86	-1,413	1,41
38	1,987	12,886	290,498	6350	8,76	1,15879	1,16
39	1,627	10,624	129,392	845	6,74	-0,1275	0,13
40	0,348	3,127	10,423	890	6,79	0,48574	0,49
41	1,656	7,872	146,755	1335	7,2	0,2888	0,29
42	0,119	0,781	0,558	50	3,91	-2,3313	2,33
43	1,353	7,206	76,713	830	6,72	0,11953	0,12
44	0,112	0,729	1,479	1035	6,94	0,69503	0,7
45	-1,795	-9,309	-15,855	204	5,32	-0,8222	0,82
46	-8,696	-15,383	-17,638	4300	8,37	1,95443	1,95
47	0,089	0,671	0,416	50	3,91	-2,3308	2,33
48	0,304	3,744	8,772	376	5,93	-0,3787	0,38
49	2,524	14,697	1112,2	33850	10,43	-0,8371	0,84
50	1,431	10,664	8,934	424	6,05	-0,2892	0,29
51	-4,076	-38,483	-100,22	575	6,35	0,84529	0,85
52	2,302	8,129	80,493	1500	7,31	0,73175	0,73
53	0,405	2,943	179,905	6175	8,73	1,67027	1,67
54	1,234	9,334	152,813	4170	8,34	1,36021	1,36
55	0,444	8,017	152,837	1725	7,45	0,45334	0,45
56	0,293	1,416	2,407	298	5,7	-0,5536	0,55
57	-2,989	-33,566	-48,874	700	6,55	0,80597	0,81
58	0,542	2,499	112,543	3140	8,05	1,30793	1,31
59	-5,774	-22,632	-36,23	98	4,58	-1,5002	1,5
60	0,06	0,281	0,289	74	4,3	-1,9347	1,93
61	0,23	1,592	3,461	690	6,54	0,27581	0,28
62	1,199	14,076	173,504	1550	7,35	0,21576	0,22
63	1,781	14,882	100,163	680	6,52	-0,2604	0,26
64	-2,307	-10,266	-20,866	106	4,66	-1,4687	1,47
65	0,663	5,216	15,228	430	6,06	-0,2735	0,27
66	1,235	9,105	381,94	6325	8,75	0,75529	0,76
67	0,459	2,322	15,328	378	5,93	-0,3765	0,38
68	0,716	4,899	80,837	995	6,9	0,27886	0,28
69	0,741	4,718	17,044	346	5,85	-0,4886	0,49
70	0,365	2,057	25,992	3020	8,01	1,65244	1,65
71	0,43	4,556	25,303	2250	7,72	1,33269	1,33

No	ROA	ROE	EPS	Harga Saham	LN Harga Saham	Res	Abs Res
72	0,266	1,957	6,865	505	6,22	-0,0543	0,05
73	-1,897	-6,673	-51,335	1750	7,47	1,44683	1,45
74	1,095	6,084	248,662	3110	8,04	0,6726	0,67
75	5,2	14,537	112,056	3750	8,23	1,57516	1,58
76	-0,962	-9,537	-28,457	114	4,74	-1,3017	1,3
77	0,125	0,312	0,688	173	5,15	-1,0843	1,08
78	0,07	0,6	1,367	69	4,23	-2,013	2,01
79	0,069	0,497	9,486	7650	8,94	2,66027	2,66
80	0,198	0,831	1,331	139	4,93	-1,3088	1,31
81	2,681	16,522	436,358	7200	8,88	0,62178	0,62
82	1,019	7,046	92,52	820	6,71	0,02149	0,02
83	0,39	3,527	12,201	825	6,72	0,39902	0,4
84	1,433	6,583	131,062	1065	6,97	0,13791	0,14
85	0,001	0,004	0,003	83	4,42	-1,8182	1,82
86	1,409	7,372	82,27	740	6,61	-0,0193	0,02
87	-18,058	-123,93	-135,24	1810	7,5	2,51471	2,51
88	0,089	0,425	0,729	166	5,11	-1,1291	1,13
89	0,699	1,043	6,271	16000	9,68	3,43816	3,44
90	0,092	0,544	0,442	186	5,23	-1,0154	1,02
91	0,156	1,639	4,964	266	5,58	-0,6885	0,69
92	2,56	15,499	257,617	7300	8,9	1,44156	1,44
93	4,14	14,769	16,641	7075	8,86	2,57879	2,58
94	-2,581	-17,434	-34,352	270	5,6	-0,3962	0,4
95	3,251	12,112	128,317	2000	7,6	0,80392	0,8
96	1,138	8,676	594,57	6750	8,82	-0,13	0,13
97	1,833	10,54	204,979	4110	8,32	1,12809	1,13
98	0,639	11,1	226,651	1730	7,46	0,09696	0,1
99	-8,699	-34,13	-105,74	2630	7,87	2,09563	2,1
100	-2,089	-16,747	-31,823	206	5,33	-0,6614	0,66
101	0,868	3,703	172,521	2350	7,76	0,75146	0,75
102	-2,996	-14,022	-5,164	54	3,99	-2,2012	2,2
103	0,127	0,506	0,982	244	5,5	-0,7441	0,74
104	0,264	1,675	6,762	3810	8,25	1,97044	1,97
105	1,275	15,428	207,246	1335	7,2	-0,0977	0,1
106	1,512	13,96	102,458	750	6,62	-0,1748	0,17
107	-8,919	-39,209	-78,032	192	5,26	-0,5921	0,59
108	0,563	6,022	18,223	1730	7,46	1,08973	1,09

No	ROA	ROE	EPS	Harga Saham	LN Harga Saham	Res	Abs Res
109	1,77	13,755	661,279	7025	8,86	-0,4204	0,42
110	0,513	1,99	16,197	3240	8,08	1,77506	1,78
111	1,319	9,446	164,733	965	6,87	-0,1537	0,15
112	0,995	5,848	22,29	332	5,81	-0,5546	0,55
113	0,525	3,362	34,37	1535	7,34	0,92989	0,93
114	1,141	12,106	74,37	1780	7,48	0,81949	0,82
115	0,243	1,736	6,545	875	6,77	0,49839	0,5
116	-1,035	-2,182	-32,039	1750	7,47	1,34789	1,35
117	1,617	8,604	384,849	2620	7,87	-0,1129	0,11
118	7,9	20,649	192,09	3580	8,18	1,23267	1,23
119	-0,477	-3,95	-11,468	204	5,32	-0,8419	0,84
120	0,226	0,574	1,264	292	5,68	-0,5615	0,56
121	-0,643	-4,251	-8,394	127	4,84	-1,3344	1,33
122	0,037	0,316	3,767	660	6,49	0,23627	0,24
123	0,303	1,306	2,115	116	4,75	-1,4939	1,49
124	3,016	20,936	581,371	8475	9,04	0,09747	0,1
125	1,175	1,175	110,919	670	6,51	-0,1799	0,18
126	0,309	3,637	14,087	710	6,57	0,23488	0,23
127	0,889	3,743	76,223	770	6,65	0,06683	0,07
128	-5,671	-35,54	-21,291	85	4,44	-1,5394	1,54
129	1,436	6,797	74,172	565	6,34	-0,2442	0,24

## Lampiran V

### Output SPSS

#### Uji Normalitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LN_Harga_Saham
  /METHOD=ENTER ROA ROE EPS
  /SAVE RESID.

```

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,385	,370	1,21347

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,221	3	38,407	26,083	,000 <sup>b</sup>
	Residual	184,062	125	1,472		
	Total	299,283	128			

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,237	,119		52,226	,000
	ROA	-,052	,087	-,100	-,593	,554
	ROE	,013	,016	,134	,783	,435
	EPS	,004	,001	,601	7,702	,000

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4,9864	11,5190	6,6776	,94877	129
Residual	-2,33535	3,43816	,00000	1,19916	129
Std. Predicted Value	-1,783	5,103	,000	1,000	129
Std. Residual	-1,925	2,833	,000	,988	129

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

NPART TESTS  
 /K-S (NORMAL) =RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPART Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19916090
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,033
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Multikolinearitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LN_Harga_Saham
  /METHOD=ENTER ROA ROE EPS.

```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,385	,370	1,21347

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,221	3	38,407	26,083	,000 <sup>b</sup>
	Residual	184,062	125	1,472		
	Total	299,283	128			

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE



		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,237	,119		52,226	,000		
	ROA	-,052	,087	-,100	-,593	,554	,172	5,802
	ROE	,013	,016	,134	,783	,435	,169	5,921
	EPS	,004	,001	,601	7,702	,000	,807	1,239

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

		Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition	Variance Proportions			
			Index	(Constant)	ROA	ROE	EPS
1	1	2,256	1,000	,02	,03	,03	,07
	2	1,183	1,381	,42	,02	,01	,10
	3	,471	2,188	,56	,02	,01	,83
	4	,090	5,010	,00	,94	,95	,00

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

## Uji Heteroskedastisitas

```

COMPUTE Abs_Res=ABS (RES_1) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_Res
  /METHOD=ENTER ROA ROE EPS .

```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, ROE <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 <sup>a</sup>	,127	,106	,68881

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,641	3	2,880	6,071	,001 <sup>b</sup>
	Residual	59,308	125	,474		
	Total	67,949	128			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,009	,068		14,878	,000
	ROA	,027	,050	,109	,540	,590
	ROE	-,017	,009	-,379	-1,863	,065
	EPS	,000	,000	-,127	-1,369	,173

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Uji Autokorelasi

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LN_Harga_Saham
  /METHOD=ENTER ROA ROE EPS
  /RESIDUALS DURBIN.

```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 <sup>a</sup>	,385	,370	1,21347	2,321

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,221	3	38,407	26,083	,000 <sup>b</sup>
	Residual	184,062	125	1,472		
	Total	299,283	128			

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,237	,119		52,226	,000
	ROA	-,052	,087	-,100	-,593	,554
	ROE	,013	,016	,134	,783	,435
	EPS	,004	,001	,601	7,702	,000

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

<b>Residuals Statistics<sup>a</sup></b>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4,9864	11,5190	6,6776	,94877	129
Residual	-2,33535	3,43816	,00000	1,19916	129
Std. Predicted Value	-1,783	5,103	,000	1,000	129
Std. Residual	-1,925	2,833	,000	,988	129

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

## Uji Statistik

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LN_Harga_Saham
  /METHOD=ENTER ROA ROE EPS
  /SAVE RESID.

```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA, ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,385	,370	1,21347

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,221	3	38,407	26,083	,000 <sup>b</sup>
	Residual	184,062	125	1,472		
	Total	299,283	128			

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,237	,119		52,226	,000
	ROA	-,052	,087	-,100	-,593	,554
	ROE	,013	,016	,134	,783	,435
	EPS	,004	,001	,601	7,702	,000

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham